

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan *Google Meet* Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa

Rizka Awaluddin^{1*}, Purnamansyah²

¹Jurusan Pendidikan Biologi, STKIP Al Amin Dompu, Indonesia

²Jurusan PGSD, STKIP Al Amin Dompu, Indonesia

*Corresponding Author: rizkaawaluddin30@gmail.com

Article history

Dikirim:

18-01-2022

Direvisi:

21-01-2022

Diterima:

22-01-2022

Key words:

Pembelajaran jarak jauh;
Google meet;
Pandemi covid 19;
Hasil belajar siswa

Abstrak: Kehadiran virus covid 19 yang membuat pembelajaran dilakukan secara daring guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid 19. Pembelajaran daring/jarak jauh itu sendiri merupakan sarana kegiatan belajar mengajar yang tidak mengharuskan siswa dan guru bertatap muka secara langsung. Salah satu platform digital yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran pada masa pandemi ini adalah *google meet*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi dan pengaruh pembelajaran daring dengan *google meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre experimental*. Data dikumpulkan dari hasil pretest dan posttes siswa kemudian dianalisis dengan *paired sample test* untuk melihat peningkatan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *google meet* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan media pembelajaran daring *google meet* sangat baik dan cukup efektif dalam implementasinya dilapangan serta penggunaanya cukup mudah. Dalam *google meet* ada beberapa fitur yang bisa di gunakan guru selama pembelajaran, misalnya untuk membagikan materi di layar guru bisa menampilkan *share screen* sehingga siswa bisa melihat materi yang disampaikan. Terdapat juga kolom chat untuk siswa melakukan absensi maupun untuk mengajukan gagasan ataupun pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu *google meet* dilengkapi juga dengan fitur audio visual yang memberikan kemudahan bagi guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran pada masa pandemi ini.

PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019 lalu, dunia dikejutkan dengan adanya virus baru yang berasal dari China, kota Wuhan. Virus yang dikenal dengan nama *coronavirus diseases* (covid 19) ini dengan cepat melanda ke berbagai Negara di dunia. Virus ini umumnya menyerang sistem pernapasan manusia khususnya pada bagian tenggorokan dengan gejala seperti sesak napas, batuk kering disertai demam (Kemenkes, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto dan Bambang, 2020). Organisasi kesehatan dunia atau lebih dikenal *World Health Organization* telah menetapkan keadaan darurat bagi kesehatan manusia (Wahyuni, 2021).

Pada tanggal 24 maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sudah mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *coronavirus disease* (covid 19) yang salah satunya berisi tentang proses pembelajaran dilaksanakan secara daring/jarak jauh dengan tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kemendikbud, 2020). Adanya virus ini, aktivitas masyarakat di berbagai Negara tak terkecuali Indonesia jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus tetap diam dirumah untuk memutus mata rantai virus corona agar tidak semakin menyebar (Siahaan, 2020). Hal ini berdampak pula pada proses pembelajaran di dunia pendidikan. Agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan selama pandemi ini, maka dilakukan proses pembelajaran secara daring/jarak jauh. Pembelajaran daring/jarak jauh itu sendiri merupakan sarana kegiatan belajar mengajar yang tidak mengharuskan siswa dan guru bertatap muka secara langsung. Pembelajaran ini memanfaatkan jaringan internet sebagai jembatan penghubung antara guru dan siswa untuk belajar. Media pembelajaran jarak jauh dapat digunakan dengan cukup leluasa pada situasi pandemi ini, karena pembelajaran ini bisa tetap memberikan keleluasaan bagi siswa, karena siswa bisa mengikuti pembelajaran kapanpun dan dimanapun (Fitriyani dkk, 2020; Syarifuddin dkk, 2021). Dengan pembelajaran daring diharapkan siswa tetap bisa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sesuai arahan dari menteri pendidikan dan kebudayaan dalam surat edarannya, sehingga memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hamalik, 2007). Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Gani (2004), perubahan siswa sebagai dampak hasil belajar adalah perubahan struktur kognitif dan materi pengetahuan baru, maksud dari struktur kognitif adalah segala pengetahuan yang telah dimiliki pelajar sebagai hasil dari kegiatan belajarnya pada masa yang lalu. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan kalkulasi nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai bentuk umpan balik dari siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar ini diperoleh siswa setelah mengikuti tes yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran daring guru dan siswa dalam pembelajarannya bisa berinteraksi dengan berbagai *platform* digital secara online seperti, *Zoom cloud meeting*, *Video Conference*, *Edmodo*, *Google Classroom*, *Google Meet* maupun *Group Whatsapp* (Wahyuni, 2021). Salah satu *platform* digital yang dapat digunakan selama masa pandemi covid-19 adalah *google meet*.

Google meet merupakan *platform* berbasis *video conference* atau tatap muka yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa seperti bertemu secara langsung. *Google* mengeluarkan *google meet* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 25 pengguna lainnya dalam pertemuan. Dengan kata lain, *google meet* bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi covid-19 (Sawitri, 2020). *Google meet* diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui *video conference*. *Google Meet* dapat digunakan sebagai media untuk mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat



kepada siswa melalui layanan *Video Conference* (Darmawan, 2021; Syarifuddin dkk, 2021).

Pada *google meet* memiliki fitur antar muka (*interface*) yang baik dan efisien dengan ukuran yang cukup ringan serta cepat dan mudah digunakan yang dapat diikuti bersamaan oleh siswa. Perpaduan antara *google meet* dan *g suite* bisa mempermudah siswa untuk ikut bergabung dalam *video conference* dengan menggunakan kalender dan undangan yang telah bagikan oleh guru melalui masing-masing email. Selain daripada itu, siswa dapat ikut gabung dalam *video conference* melalui kode rapat yang telah dikirimkan guru pada siswa sebelumnya. Siswa bisa menggunakan Aplikasi ini melalui perangkat seluler, seperti iOS dan android.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran dengan platform digital *google meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bolo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre experimental*. Menurut Sugiyono (2017), *pre experimental* adalah jenis penelitian dimana hasil dari variabel dependen tidak sepenuhnya disebabkan oleh pengaruh dari variabel independen, melainkan terdapat variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi. Hal ini dapat terjadi karena tidak terdapatnya kelompok kontrol dalam penelitian ini. Desain penelitian ini menggunakan *one grup pretest-posttes design*. Siswa diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian penerapan pembelajaran dengan *google meet* dan selanjutnya diberi posttest. Pemilihan desain ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan *google meet*.

Tabel 1. Desain penelitian *one grup pretest-posttes design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sugiyono, (2017)

Populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Nazir, 2014). Jadi yang menjadi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo terdiri dari 28 orang siswa. Tidak ada sampel dalam penelitian ini karena seluruh siswa dijadikan objek penelitian. Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2013). Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu: 1) Tes hasil belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis melalui uji t (*paired sample test*) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika diperoleh $(p) < 0,05$ maka H_a diterima dan tolak H_0 , sebaliknya jika diperoleh $(p) > 0,05$ maka H_a ditolak dan terima H_0 . Untuk melakukan uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *levene statistic*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar	Sig.	Keterangan
Pretes	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
Posttes	0,122 > 0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 2 dapat di lihat semua data hasil belajar siswa memiliki nilai sig. > 0,05 ($\rho > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siwa

Hasil Belajar	Sig.	Keterangan
Pretes	0,851 > 0,05	Homogen
Posttes		

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Sig. sebesar 0,851 ($\rho > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data mempunyai variansi yang sama (homogen).

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan *google meet* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Uji *Paired sample test* hasil belajar siswa

Hasil Belajar	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretes	0,001 < 0,05	Ha diterima
Posttes		

Uji hipotesis data hasil belajar pada Tabel 4 diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,001 ($\rho < 0,05$), dengan demikian Ha diterima, sehingga bisa di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring dengan *google meet* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo.

Media pembelajaran daring *google meet* sangat baik dan cukup efektif dalam implementasinya dilapangan serta penggunaanya cukup mudah. Dalam *google meet* ada beberapa fitur yang bisa di gunakan guru selama pembelajaran, misalnya untuk membagikan materi di layar guru bisa menampilkan share sreen sehingga siswa bisa melihat materi yang disampaikan. Terdapat juga kolom chat untuk siswa melakukan absensi maupun untuk mengajukan gagasan ataupun pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu *google meet* dilengkapi juga dengan fitur audio visual yang memberikan kemudahan bagi guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Selama pembelajaran guru bisa mengamati langsung keadaan siswa baik siswa yang aktif ataupun siswa yang pasif dalam pembelajaran, serta guru bisa mengevaluasi sikap siswa baik sikap spiritual, sikap sosial pada saat berinteraksi terkait materi yang sedang dipelajari. Fitur audio visual pada *google meet* membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang diharapkan (Ainina, 2014).

Google meet dalam penerapannya tidak selalu berjalan dengan baik karena disebabkan beberapa hal, seperti keterbatasan signal yang dialami beberapa siswa

sehingga terkadang guru harus mengulang materi beberapa kali untuk membuat siswa paham, akan tetapi hal-hal seperti demikian masih bisa di atasi oleh guru maupun siswa. Ada juga siswa yang belum bisa sepenuhnya untuk mengoperasikan platform ini, untuk mengatasi hal seperti itu guru meminta orang tua siswa turut ikut mengawasi siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dengan *google meet* ini sangat bermanfaat diterapkan pada masa-masa pandemi ini.

Dengan pembelajaran daring dengan *google meet* hasil belajar siswa pun meningkat, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata pretest 62,7 dan nilai posttest 84,4. Dengan demikian penggunaan *google meet* sebagai salah satu media pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bolo.

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa SMPN 1 Bolo dengan menerapkan pembelajaran dengan *google meet* pada masa pandemi bisa di lihat selama pembelajaran berlangsung. Fitur yang tersedia pada *google meet* bisa membantu guru dan siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Misalnya fitur *share sreen* bisa menampilkan materi pada layar, fitur *white board* berguna bagi guru untuk memberikan penjelasan pada materi yang sedang dipelajari, serta fitur kolom chat yang digunakan siswa untuk memberi tanggapan pada materi yang belum dipahami.

Kelebihan *google meet* juga, bisa digunakan dalam mengevaluasi sikap siswa, misalnya pada saat siswa memberikan gagasan pikiran, pendapat maupun pertanyaan pada materi yang di pelajari. Dengan begitu guru bisa melihat seberapa besar antusias serta keaktifan siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah. *Indonesian journal of history education*, 3(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Gani, H. A. (2004). Pemberian Rangkuman dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2020). *Belajar dari rumah, satuan pendidikan dapat pilih platform pembelajaran jarak jauh sesuai kebutuhan (Learning from home, education units can choose distance learning platforms as needed)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.



- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendes RI
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet untuk work from home di era pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 13-21.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemic Covid-19 terhadap dunia pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 20(2), 1-6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syarifuddin, S., Basri, H., Ilham, M., & Fauziah, A. F. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Matematika ditengah Pandemi Covid-19. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(1), 1-8.
- Syarifuddin, S., Nugroho, P. B., Fadhli, M., Murtalib, M., Mutmainah, M., Muchlis, M., ... & Hadi, A. M. (2021). Sosialisasi Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh dan Pengembangan Bahan Ajar bagi Dosen, Guru, dan Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- Wahyuni, V. N. (2021). *Efektifitas penggunaan google meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 1. Vol. 10, Materials and Methods. 2020.
- Yurianto, A., & Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (MI Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina. *Jarak antara kampus D Universitas Gunadarma Jl. Margonda Raya, 100*.

